

BAB I

RENCANA PENELITIAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses membangun pengetahuan dan pemahaman baru berdasarkan apa yang telah diketahui dan dipercayai. Pembelajaran merupakan sebuah konteks membantu pelajar untuk belajar sebagai proses pembangun berulang, menguji, dan menyempurnakan model mental dan di dalam pembelajaran perubahan perilaku relatif permanen dan merupakan hasil dari latihan. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa yaitu upaya yang mengakibatkan siswa dapat mempelajari bahasa dengan cara efektif dan efisien.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib disemua jenjang pendidikan. Hal tersebut disebabkan bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa, antara lain (1) akhlak mulia dengan cara menggunakan Bahasa Indonesia dengan santun ; (2) pengutamaan dan penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara; (3) menggunakan bahasa dalam berbagai teks untuk berbagai tujuan dan konteks. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada 4 aspek yang menjadi ruang lingkup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Membaca merupakan kegiatan yang selalu diterapkan di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia, khususnya di dalam dunia pendidikan.

Membaca adalah salah satu dari keterampilan berbahasa, membaca bersifat produktif, artinya suatu proses yang dilakukan dan digunakan untuk menghasilkan pengetahuan, memahami pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis. Dalman (2014:5) menyatakan “membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca

merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca”. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Kebiasaan membaca pada siswa akan menjadi dasar dalam mendapatkan, mengolah, sehingga siswa dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan literasi membaca yang penting bagi kehidupan di masa depan.

Literasi membaca di bidang pendidikan dan pengajaran merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan penting bagi guru dan siswa agar suatu pembelajaran mudah dipahami atau dimengerti saat melakukan kegiatan membaca, menulis maupun berkomunikasi. Literasi tidak hanya berpusat pada pemaknaan baca dan tulis, tetapi juga menghitung atau disebut dengan istilah literasi matematik, literasi digital serta cara berinteraksi dengan masyarakat. Romdhoni (2013:90) menyatakan bahwa “literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan”. Artinya literasi merupakan peristiwa sosial yang dilengkapi keterampilan-keterampilan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Pemaknaan literasi dan implementasi merupakan bentuk keterampilan membaca dan menulis. Salah satu keterampilan membaca disekolah sesuai dengan silabus adalah memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi.

Puisi adalah salah satu bentuk apresiasi pada sebuah karya sastra karena pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia mengarahkan pada kepekaan perasaan siswa. Kegiatan membaca puisi dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi dengan baik. Menurut Alamsyah (2020:19) menyatakan “puisi adalah suatu karya sastra yang imajinatif yang dituangkan dalam bentuk bahasa yang indah untuk memberikan kesan menarik dan estetik”. Mengapresiasi puisi berpengaruh dalam mempertajam penalaran serta

kepekaan anak terhadap sebuah permasalahan sosial yang terjadi disekitarnya. Membaca puisi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan wajib di implementasi oleh para siswa, puisi merupakan materi yang sering ditemui dan untuk dipelajari oleh para siswa.

Implementasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius sesuai dengan program yang dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya yang mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi memiliki beberapa jenis salah satunya adalah implementasi pendidikan. Implementasi pendidikan artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan sesuai dengan program yang dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti memusatkan permasalahan pada implementasi literasi membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang pertama untuk mengetahui perencanaan pembelajaran membaca puisi, yang kedua untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca puisi, yang ketiga untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi literasi membaca puisi, yang keempat untuk mengetahui evaluasi pembelajaran membaca puisi. literasi membaca merupakan bagian terpenting yang harus di Implementasi di setiap sekolah yang ada di Indonesia.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik dan guru. Pada penelitian ini peneliti memilih SMA Negeri 1 Tayan Hulu sebagai tempat penelitian dikarenakan alasan pertama, peneliti telah mengadakan pra observasi kesekolah SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan menemukan gejala-gejala kurangnya minat belajar siswa untuk membaca puisi. Kedua, siswa cenderung bosan ketika guru memberikan materi mengenai membaca karena siswa mengalami kesulitan dalam membaca puisi. Ketiga, kurangnya variasi media atau metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal

ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Kelas yang menjadi fokus penelitian ini ialah kelas X IPA. Sasaran yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Alasannya pembelajaran Membaca puisi adalah salah satu diantara materi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X IPA, dan kuarangnya variasi media atau metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran berlangsung.

Alasan peneliti memilih materi membaca puisi karena guru dalam mengajar masih terkesan teoritis dalam menyampaikan materi. Hal ini juga disebabkan karena guru selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini terjadi pada siswa kelas X IPA pada saat pelajaran Bahasa Indonesia. Para siswa hanya diberikan teori tentang apa itu puisi, jenis-jenis puisi, ciri-ciri puisi, dan menulis puisi, sementara itu, keterampilan membaca puisi kurang diperhatikan bahkan tidak diketahui oleh siswa, apakah hasil belajar yang dicapai siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman langsung sehingga keterampilan membaca puisi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang tidak sesuai dengan ketuntasan. Rendahnya nilai siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang materi membaca puisi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca puisi kelas X IPA SMA Negeri 1 Tayan Hulu untuk aspek keseluruhan rentangan nilai siswa yaitu 60 sampai 85. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca puisi siswa kelas X IPA dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik yaitu 85 sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,88%, yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,88%, yang mendapatkan nilai dengan kategori baik yaitu 75 sebanyak 4 siswa dengan persentase 11,76%, yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup 70 sebanyak 4 siswa dengan persentase 11,76%, yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang 65 sebanyak 10 siswa dengan persentase 29,41%, yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 12 siswa dengan

persentase 35,29%. Rata-rata nilai siswa yaitu 67,05 Jadi nilai prektek siswa rata-rata belum mencapai KKM, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang baik.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab timbulnya permasalahan dalam pembelajaran membaca puisi adalah metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Biasanya menyampaikan materi terlebih dahulu dengan metode ceramah kemudian siswa diminta untuk membaca puisi sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru tidak membimbing siswa langkah demi selangkah dalam pembelajaran membaca puisi. Tanpa adanya bimbingan, siswa yang kurang terampil dalam membaca puisi akan kesulitan mempraktekan membaca puisi sesuai dengan teknik membaca puisi bahkan tidak jarang siswa tidak memiliki bayangan sama sekali tentang hal-hal yang akan ditulis dan dibaca. Karena kesulitan tersebut, siswa menjadi tidak tertarik mengikuti pelajaran membaca dan pada saat belajar, banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian implementasi literasi membaca puisi akan menimbulkan kreativitas, guru dapat memperbaiki media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan melatih keterampilan berfikir siswa untuk menuangkan ide-ide, gagasan-gagasan, yang ada dalam pemikirannya dituangkan kedalam tulisan dan dibacakan, tidak hanya sekedar membaca akan tetapi harus memahami apa sebenarnya membaca itu, dalam hal ini juga membaca merupakan keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " implementasi literasi membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau". Berdasarkan masalah umum di atas, maka sub fokus masalah adalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu?
1. Bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi literasi membaca puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi literasi membaca puisi. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu.
1. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi literasi membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu.
2. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tayan Hulu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara umum, manfaat penelitian ini ialah dapat menambah materi kajian bagi penelitian pada bidang pendidikan berkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, dalam lingkup yang lebih khusus, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori berkaitan dengan literasi membaca.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis bagi guru, instansi sekolah, dan peneliti lain.

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran berkaitan dengan implementasi program literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan. Selain itu, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan evaluasi terhadap implementasi program literasi membaca pada pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Bagi instansi sekolah, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi gambaran implementasi program literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia guna merumuskan pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mengambil kebijakan yang tepat guna perbaikan kualitas proses dan hasil pada pembelajaran.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk siswa belajar dan meningkatkan kemampuan siswa memahami tentang Implementasi Literasi Membaca serta memperluas pengetahuan tentang Literasi Membaca Puisi.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai Implementasi Literasi Membaca dan dapat dijadikan acuan dalam menyusun sebuah karya ilmiah
- e. Bagi peneliti lain, hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan penelitian yang akan dilakukannya. Selain itu, peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian ini dalam perspektif lain.

E. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian dimaksudkan untuk memperjelas batasan yang ada pada masalah penelitian. Berikut ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Sehubungan dengan hal ini bahwa dalam suatu penelitian terdapat variabel yang harus ditetapkan oleh peneliti Untuk memperjelas pengumpulan data perlu ditetapkan variabel penelitian. Menurut Suryabrata (2016:25) “variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Ulfa (2021:342) menyatakan “Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa variabel adalah objek yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu hanya menggunakan satu variabel. Menurut Musdalifah, dkk (2019:146) “Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, dalam variabel ini tidak mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh variable lain”. Variabel tunggal digunakan agar memudahkan Variabel tunggal ini hanya mendeskripsikan implementasi Literasi Membaca puisi pada pembelajaran bahasa indonesia.

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam Penelitian untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca Definisi operasional juga dimaksudkan untuk memperjelas persepsi tentang variabel penelitian Maka perlu dijelaskan mengenai beberapa pengertian yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

a. Implementasi

Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem mengarah pada adanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

b. Literasi

literasi merupakan kegiatan yang kompleks dan beragam. Tidak hanya terpaut pada membaca dan menulis, namun definisi literasi memiliki pemaknaan yang luas. Salah satunya yakni kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan sebagai kecakapan hidup.

c. Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melihat tulisan bacaan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis. Membaca diartikan sebagai suatu proses yang bersifat kompleks yang meliputi kegiatan fisik dan mental. Kegiatan bersifat fisik terjadi melalui stimulus melalui indera penglihatan, yaitu mata dan kegiatan yang bersifat mental terjadi ketika pembaca menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan teks bacaan untuk memperoleh pemahaman terhadap isi bacaan.

d. Puisi

Puisi adalah karya sastra yang berisi ungkapan dan perasaan penyair mengenai berbagai hal atau suatu kejadian yang diungkapkan dengan bahasa. Secara umum, puisi merupakan karya sastra yang berasal dari ungkapan hati dan perasaan penyair sebagai bentuk mengekspresikan diri. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian puisi atau sajak adalah jenis sastra dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik.